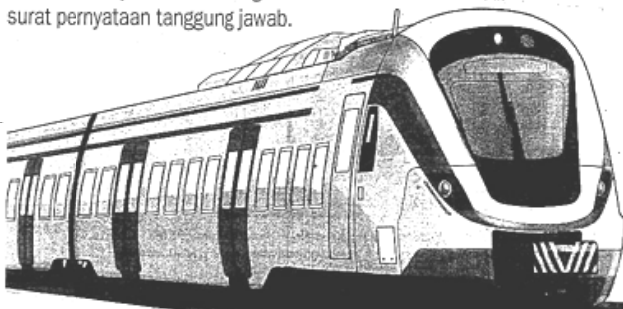


Jokowi akhirnya menandatangani surat pernyataan tanggung jawab.



# MEGAPROYEK MRT JAKARTA DIMULAI

JAKARTA — Megaprojek mass rapid transit Jakarta, sebagai satu solusi mengurai masalah kemacetan lalu lintas di Ibu Kota, dimulai. Kepastian ini didapat lewat pengumuman pemenang tender tiga paket pertama dari enam paket proyek senilai total belasan triliun rupiah itu kemarin.

"Proyek yang sudah direncanakan sejak 24 tahun lalu ini akhirnya berjalan," ujar Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo dalam soft launching proyek MRT di kawasan Bundaran HI, Jakarta Pusat.

Tiga paket pertama seluruhnya mencakup konstruksi bawah tanah sejauh 5,9 kilometer. Ini merupakan bagian dari panjang total koridor sejauh 15,7 kilometer antara Lebak Bulus dan Bundaran HI. Konsorsium Obayashi-Shinriku-Jaya Konstruksi-Wijaya Karya Joint Venture akan mengerjakan dua segmen jalur bawah tanah, sedangkan Sumitomo Mitsui Construction Corporation-Hutama Karya mengerjakan satu segmen.

Jokowi berharap konsorsium pemenang tender segera memulai pembangunan itu. "Mau mulai besok juga boleh, karena argo pinjaman sudah berjalan."

Direktur Utama PT MRT Jakarta, Dono Boestami, menjelaskan bahwa pihaknya segera membuat letter of acceptance untuk para pemenang tender.

Pembangunan koridor Lebak Bulus-Bundaran HI menggunakan dana pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA) sebesar 125 miliar yen atau sekitar Rp 12,516 triliun. Berikisar Rp 3,6 triliun di antaranya dihabiskan untuk paket pertama ini.

Proyek ini sempat dibekukan Jokowi sejak dia menjadi gubernur, Oktober lalu. Jokowi menawar ulang beban pengembalian pinjaman yang ditanggung DKI kepada pemerintah pusat. Ia juga mempertanyakan surat pernyataan tanggung jawab mutlak proyek MRT. Tapi kemarin dia memastikan, "Sudah ditandatangani Jokowi sendiri."



## KERETA CEPAT JAKARTA

- Koridor: Lebak Bulus-Bundaran Hotel Indonesia
- Beroperasi: 2017
- Panjang total: 15,7 kilometer
- Waktu tempuh: 30 menit
- Jarak tunggu antarkereta: 5 menit
- Target penumpang per hari: 412.700 (target pada 2020/ tiga tahun setelah beroperasi)

## PROYEK PERTAMA SENILAI RP 12,4 TRILIUN

Koridor Lebak Bulus-Bundaran HI dibuat dengan biaya pinjaman dari Japan International Cooperation Agency dengan plafon 125 miliar yen (sekitar Rp 12,421 triliun, lebih murah 25 persen dari saat pencaangan proyek MRT lima tahun lalu). Proyek ini akan disusul dengan proyek di dua koridor lagi: Bundaran HI-Kampung Bandan, Jakarta Utara (8,1 kilometer), dan Balara (Tangerang-Cikarang (Bekasi)).

